

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HIV/AIDS menjadi pandemi yang menghebohkan masyarakat karena belum ditemukan obat dan vaksin untuk pencegahan. Penyakit ini juga memiliki tahap perjalanan tanpa gejala (asimtomatik) dimana penyakit tersebut dapat menjadikan seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS menjadi tidak terlihat pada rentang waktu 5-10 tahun pertama. Hal tersebut menciptakan pola berkembangnya seperti fenomena gunung es (*iceberg ohenomena*) yang ternyata jumlah penderitanya lebih banyak daripada kasus yang ditemukan (Maros & Juniar, 2016). Virus HIV/AIDS tidak hanya pada orang dewasa saja namun juga mengenai anak-anak maupun remaja.

Berdasarkan data UNAIDS di tahun 2021, satu diantara remaja perempuan di dunia terinfeksi HIV setiap 2 menitnya dan AIDS merenggut nyawa setiap menitnya dengan 650.000 kematian (UNAIDS, 2022). WHO (2019) menerangkan bahwa HIV/AIDS di seluruh dunia mencapai 36,7 juta jiwa dan 1,2 juta kasus diantaranya mengakibatkan kematian termasuk diantaranya anak-anak. Jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) terus meningkat tidak hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang termasuk Indonesia. Data Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2020 menunjukkan jumlah infeksi baru sebanyak 29.557 orang sehingga total keseluruhan menjadi 543.100 orang dengan kematian sejumlah

30.137 orang (Kemenkes RI., 2021). Pada tahun 2021 jumlah kasus HIV pada bulan Januari-Juni 2021 di Kota Blitar dilaporkan terdapat total kasus 49 orang. Jumlah penderita berdasarkan usia ODHA di Kota Blitar diantaranya yaitu usia 11-20 tahun berjumlah 4 orang, usia 21-30 tahun berjumlah 17 orang, usia 31-35 tahun berjumlah 8 orang, usia 36-40 tahun berjumlah 2 orang, usia 41-45 tahun berjumlah 5 orang, dan usia lebih dari 46 tahun berjumlah 13 orang.

Remaja memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa seperti yang tertuang dalam Deklarasi Sumpah Pemuda tahun 1928. Menurut Direktorat Hukum dan Hubungan Masyarakat RI (2021) generasi muda adalah bagian penting yang harus dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan masa muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang baru, inovatif, dan memiliki kreativitas yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan HIV/AIDS dapat menghambat masa depan remaja dan bangsa.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar terdapat indikator PHBS di Pondok Pesantren yang belum terpenuhi salah satunya yaitu edukasi pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Salah satu pondok pesantren tersebut yaitu Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar. Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan dilakukannya kampanye edukasi pencegahan HIV-AIDS. Menurut Drs. Antar Venus, M.A (2012) kampanye merupakan tindakan yang dilakukan untuk menciptakan perubahan dan dampak bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukannya kampanye pencegahan HIV-AIDS sebagai upaya

komitmen dan peningkatan pengetahuan pada remaja menggunakan buku saku. Kegiatan kampanye edukasi dipilih karena sesuai dengan teori dan konsep pada ilmu komunikasi sehingga dipilih tema “Kampanye Pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku Saku pada Remaja di Pondok Pesantren Mamba’u Syafa’atil Qur’an Kota Blitar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku pada remaja di Pondok Pesantren Mamba’u Syafa’atil Qur’an Kota Blitar?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku pada remaja di Pondok Pesantren Mamba’u Syafa’atil Qur’an Kota Blitar

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja Pondok Pesantren Mamba’u Syafa’atil Qur’an Kota Blitar sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan Buku Saku Pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku

2. Mengidentifikasi sikap remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan Buku Saku Pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku
3. Menganalisis pengaruh kampanye menggunakan buku saku terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu melaksanakan kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku. Sasaran penelitian ini meliputi remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kampanye pencegahan HIV-AIDS pada remaja. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kampanye pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat sebagai sumber pengembangan program pencegahan HIV-AIDS

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai HIV/AIDS pada remaja

3. Bagi Remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an

Meningkatkan pengetahuan serta peran serta remaja dalam upaya menurunkan angka HIV-AIDS

4. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian serta mengaplikasikan teori dan konsep yang dipelajari selama perkuliahan

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan	Ernita Hutabarat	<i>Quasi Experiment</i> dengan teknik pengambilan	Hasil penelitian menunjukkan adanya	Persamaan: – Sasaran penelitian

	n Buku Saku terhadap Pengetahuan Siswi tentang <i>Menarche</i> di MTS Nurul Ikhsan Sungai Rawa (Hutabarat, 2022)		sampel <i>Purposive Sampling</i>	pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan buku saku terhadap peningkatan pengetahuan siswi	<ul style="list-style-type: none"> – Media yang digunakan – Metode penelitian Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> – Tempat penelitian – Topik penelitian
2.	Pencegahan Risiko Penularan HIV-AIDS dengan Kampanye “ <i>Stop Free Sex</i> ” (Sari et al., 2022)	Viyona Indah; Karin Setyati; Ajeng Renata; Aris Firdaus; Moch. Shandika ; Usman Zakariya	Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan teknik pengambilan sampel <i>Systematic Random Sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMK Miftahussalam	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> – Sasaran penelitian – Topik penelitian Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> – Tempat penelitian – Metode penelitian – Media yang dilakukan
3.	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas	Akbar Asfar; Wa Ode Sri Asnaniar	<i>Pre-experiment</i> dengan rancangan <i>one-group pre-test post-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV-	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> – Sasaran penelitian – Topik penelitian Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> – Media yang digunakan

	Provinsi Sulawesi Selatan (Akbar Asfar & Wa Ode Sri Asnaniar, 2018)			AIDS dengan dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$), dan terhadap sikap dengan nilai ρ value = 0,035 ($\alpha < 0,05$).	<ul style="list-style-type: none">- Metode penelitian- Tempat penelitian
--	---	--	--	---	---